

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

UPT Puskesmas Samarang merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang terletak di wilayah Kecamatan Samarang Kabupaten Garut yang melayani semua masalah kesehatan terutama pada ibu hamil. Pasien yang melakukan pemeriksaan ke UPT Puskesmas Samarang lebih banyak balita dan ibu hamil.

Bangunan Puskesmas terdiri dari 4 gedung pelayanan rawat jalan dan 1 gedung rawat inap untuk persalinan Unit Gawat Darurat (UGD). UPT Puskesmas Samarang melayani berbagai program untuk ibu hamil seperti pemeriksaan kesehatan kehamilan, rawat jalan, tes kehamilan, pemeriksaan tekanan darah, tes golongan darah, pemeriksaan Hb, asam urat, kolesterol, persalinan, dan lainnya. Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan tahun 2021 dengan jumlah 789 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan, sebanyak 59 (7,5%) orang mengalami anemia.

#### **B. Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 9-30 Juni 2022 di UPT Puskesmas Samarang Kabupaten Garut dengan jumlah responden 83 ibu hamil yang termasuk kriteria inklusi. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Data yang dikumpulkan

meliputi data karakteristik ibu hamil, pengukuran Lila, pemeriksaan Hb, dan pola konsumsi yang dilakukan langsung oleh peneliti ke ibu hamil.

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti. Karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel. 4.1  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di UPT Puskesmas  
Samarang Kabupaten Garut tahun 2022

Variabel	n	%
Usia		
<26,95 tahun	42	50,60
>26,95 tahun	41	49,40
Pendidikan		
SD	13	15,7
SMP	29	34,9
SMA	37	44,6
Perguruan tinggi (S1)	4	4,8
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	76	91,6
Wiraswasta	1	1,2
Guru	1	1,2
Karyawan	5	6
Usia Kehamilan		
<25,72 bulan	35	42,17
>25,72 bulan	48	57,83
Lila		
<24,76 cm	36	43,37
>24,76 cm	47	56,63
Kadar Hb		
<11,60 g/dl	39	46,99
>11,60	44	53,01
Pola Konsumsi		
<316,18	13	15,66
>316,18	70	84,34

Variabel	n	%
Asupan Energi		
<2158,39 kkal	37	44,58
>2158,39 kkal	46	55,42
Asupan Protein		
<69,08 gram	49	59,04
>69,08 gram	34	40,96
Asupan Fe		
<19,69 mg	34	40,96
>19,69 mg	49	59,04

Sumber : Data Primer, 2022

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden berdasarkan usia paling banyak berusia <27 tahun sebanyak 42 orang (50,60%). Berdasarkan pendidikan paling banyak SMA sebanyak 37 orang (44,6%). Berdasarkan pekerjaan paling banyak ibu rumah tangga sebanyak 76 orang (91,6%). Berdasarkan usia kehamilan paling banyak >25,72 bulan atau trimester 2 sebanyak 48 orang (57,83%). Berdasarkan Lila paling banyak dengan Lila >24,76 cm sebanyak 47 orang (56,63%). Berdasarkan kadar Hb paling banyak kadar Hb >11,60 g/dl sebanyak 44 orang (53,01%). Berdasarkan pola konsumsi paling banyak skor >316,18 sebanyak 70 orang (84,34%). Berdasarkan asupan energi paling banyak >2158,39 kkal sebanyak 46 orang (55,42%). Berdasarkan asupan protein yang paling banyak <69,08gram sebanyak 49 orang (59,04%). Berdasarkan asupan Fe paling banyak >19,69mg sebanyak 49 orang (59,04%).

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk menganalisis hubungan status gizi dan pola konsumsi dengan kejadian anemia pada ibu hamil menggunakan uji statistik *Spearman Rank*. Hasil Uji analisis statistik dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2  
Hasil Analisis Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di UPT  
Puskesmas Samarang Kabupaten Garut tahun 2022

Variabel	Mean	Std. Deviasi	<i>p-value</i>	Rho
Lila	24,76	2,742	0,001	0,427
Kadar Hb	11,60	1,151		

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil uji statistik menggunakan uji *Spearman Rank* diperoleh *p-value* <0,05 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Lila dengan kejadian kadar hemoglobin pada ibu hamil di UPT Puskesmas Samarang Kabupaten Garut tahun 2022. Nilai koefisien korelasi yaitu 0,427 artinya tingkat kekuatan hubungan antar variabel berada di interval 0,26-0,50 yang berarti korelasi cukup. Hasil bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan antar variabel bersifat searah, artinya bahwa semakin tinggi nilai Lila maka akan semakin tinggi kadar hemoglobinnnya.

Tabel 4.3  
Hasil Analisis Pola Konsumsi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di UPT  
Puskesmas Samarang Kabupaten Garut tahun 2022

Variabel	<i>p-value</i>
Pola Konsumsi	0,750
Kadar Hb	

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil uji statistik menggunakan uji *Spearman Rank* diperoleh *p-value* >0,05 artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola konsumsi dengan kadar Hb pada ibu hamil di UPT Puskesmas Samarang Kabupaten Garut tahun 2022.

Tabel 4.4  
Hasil Analisis Asupan Energi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di UPT Puskesmas Samarang Kabupaten Garut tahun 2022

Variabel	<i>p-value</i>
Asupan Energi Kadar Hb	0,292

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil uji statistik menggunakan uji *Spearman Rank* diperoleh *p-value* >0,05 artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energi dengan kadar Hb pada ibu hamil di UPT Puskesmas Samarang Kabupaten Garut tahun 2022.

Tabel 4.5  
Hasil Analisis Asupan Protein dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di UPT Puskesmas Samarang Kabupaten Garut tahun 2022

Variabel	<i>p-value</i>
Asupan Protein Kadar Hb	0,373

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil uji statistik menggunakan uji *Spearman Rank* diperoleh *p-value* >0,05 artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan protein dengan kadar Hb pada ibu hamil di UPT Puskesmas Samarang Kabupaten Garut tahun 2022.

Tabel 4.6  
Hasil Analisis Asupan Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di UPT  
Puskesmas Samarang Kabupaten Garut tahun 2022

Variabel	<i>p-value</i>
Asupan Fe Kadar Hb	0,366

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil uji statistik menggunakan uji *Spearman Rank* diperoleh *p-value* >0,05 artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan Fe dengan kadar Hb atau kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Samarang Kabupaten Garut tahun 2022